

Sajian Khusus: Kamus Melayu Islami Pertama

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 15 Juni 2022



alif.id

ALIF_ID

SAJIAN KHUSUS EDISI 116

KAMUS MELAYU ISLAMI PERTAMA

M. Fauzi Sukri
Penulis buku Pembaca Serakah (2018), bergiat di Bale Sastra Kecapi dan Pengajian Malem Senin Solo, Jawa Tengah.

kunjungi www.alif.id

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pada edisi ke-116 ini, kami menyajikan episode tentang Kamus Melayu Islami yang Pertama. Kamus ini merupakan karya penting cendekiawan ulama Riau Raja Ali Haji yang berjudul *Pengetahuan Bahasa Kamus Logat Melayu Johor, Pahang, Riau dan Lingga*.

Apa alasan seorang cendekiawan muslim abad ke-19 merasa perlu menulis kamus Melayu pertama bahasa Melayu-Melayu yang termasuk dalam khazanah rumpun bahasa-bahasa Islam; kenapa kamus ini tidak terkenal bahkan jarang sekali dijadikan rujukan dalam penyusunan kamus-kamus pada masa berikutnya, di zaman berkobarnya nasionalisme pada awal abad ke-20, baik di Indonesia, Malaysia, Singapura, atau kawasan mayoritas muslim di Asia Tenggara; kenapa kalangan ulama pesantren atau surau sangat jarang sekali menulis kamus Melayu sebagaimana sudah dirintis Raja Ali Haji.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, saudara M. Fauzi Syukri memberikan jawaban melalui empat judul tulisan berikut. Selamat membaca.

Baca juga: **Sajian Khusus: Relasi Tuhan dan Manusia**